



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 27 OKTOBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



PERSIAPAN: Kapolda Sidoarjo AKBP Bobby Adimas Condrotutra bersama Bupati Sidoarjo dan Dandim 0816 Sidoarjo meninjau persiapan Operasi Patuh Semeru 2026.

Operasi Patuh Semeru 2026 Dimulai, Sasar Delapan Pelanggaran

KOTA-Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Patuh Semeru 2026 mulai 26 Oktober hingga 8 November 2026. Operasi yang melibatkan personel gabungan Polri, TNI, Dinas Perhubungan, dan Satpol PP ini menyasar delapan jenis pelanggaran lalu lintas yang berpotensi memicu kecelakaan.

Operasi tersebut bertujuan meningkatkan kedisiplinan pengguna jalan sekaligus membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas.

Kapolresta Sidoarjo AKBP Bobby Adimas Condrotutra mengatakan, operasi kali ini mengedepankan edukasi dan pendekatan persuasif. Meski demikian, petugas tetap melakukan penindakan terhadap pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

"Pelaksanaan operasi harus mengutamakan edukasi, pendekatan persuasif, dan pelayanan humanis agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas," ujarnya.

Hal itu disampaikan Bobby saat memimpin Apel Gelar Pasukan

Operasi Patuh Semeru 2026 di lapangan apel Markas Komando (Mako) Polresta Sidoarjo, Senin (26/10). Kegiatan tersebut dihadiri jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda) Kabupaten Sidoarjo serta personel dari sejumlah instansi terkait.

Operasi Patuh Semeru 2026 mengusung tema "Polisi Bersama Masyarakat Mewujudkan Lalu Lintas yang Tertib, Aman dan

Berkeselamatan". Tema tersebut menegaskan pentingnya sinergi antara aparat dan masyarakat dalam menciptakan kondisi lalu lintas yang aman dan tertib. Dalam pelaksanaannya, petugas menyasar delapan jenis pelanggaran. Yakni, pengendara yang tidak menggunakan helm, melawan arus, menggunakan ponsel saat berkendara, pengendara di bawah umur, berkendara di bawah pengaruh alkohol, melebihi batas kecepatan, tidak menggunakan sabuk pengaman, serta melakukan aksi balap liar.

● Ke Halaman 10



BERKUNJUNG: Kapoksi Komisi VII DPR RI Bambang Haryo Soekartono (kiri) memberikan arahan kepada jajaran Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda, Sidoarjo, Senin (26/10).

BHS Minta BMKG Juanda Perluas Informasi Cuaca

■ Untuk Petani hingga Nelayan

INFORMASI cuaca dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) perlu menjangkau lebih banyak sektor, tidak hanya berfokus pada keselamatan penerbangan. Informasi tersebut juga penting bagi sektor pertanian, perikanan, industri, perdagangan, hingga pariwisata untuk membantu masyarakat mengantisipasi perubahan cuaca dan mengurangi risiko kerugian.

Hal itu disampaikan Ketua Kelompok Fraksi (Kapoksi) Komisi VII DPR RI Ir. H. Bambang Haryo Soekartono, M.I.Pol., saat mengunjungi Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda, Sidoarjo, Senin (26/10).

Politikus Partai Gerindra yang akrab disapa BHS itu menilai, informasi prakiraan cuaca memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Karena itu, layanan BMKG perlu dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan berbagai kalangan.

● Ke Halaman 10

108.460 Warga Hidup Miskin

Dinsos Sebut Alokasi Bantuan Pangan Kurang

SIDOARJO—Mengacu data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, jumlah penduduk miskin di Kota Delta mencapai 108.460 jiwa pada Maret 2026. Angka tersebut bertambah 890 jiwa dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Di tengah kenaikan itu, garis kemiskinan di Kota Delta juga melonjak 9,34 persen serta menandakan biaya hidup minimum masyarakat semakin tinggi.

Kepala BPS Sidoarjo Bagyo Triaksono mengatakan, garis

kemiskinan naik dari Rp 617.911 menjadi Rp 675.647 per orang per bulan dalam setahun terakhir. Kenyataan tersebut antara lain dipengaruhi meningkatnya harga sejumlah bahan pokok yang menjadi komponen pengeluaran rumah tangga di Sidoarjo.

"Jika satu keluarga ada empat orang, pengeluaran biaya hidup yang awalnya minimal Rp 2,47 juta kini menjadi Rp 2,70 juta per bulan," katanya kemarin (26/10).

Menurut Bagyo, beras, telur, cabai, dan minyak goreng menjadi beberapa komoditas yang turut di-



Naiknya harga kebutuhan pokok membuat pengeluaran rumah tangga ikut bertambah."

Bagyo Triaksono
Kepala BPS Sidoarjo



Dukungan sektor swasta diharapkan dapat membantu memperluas penerima manfaat."

M. Wildan
Kabid Pemberdayaan Sosial
Dinsos Sidoarjo

perhitungan dalam pengeluaran rumah tangga. Ketika

harga kebutuhan pokok naik, masyarakat membutuhkan biaya lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. "Naiknya harga kebutuhan pokok membuat pengeluaran rumah tangga ikut bertambah," ujarnya.

Gandeng Perusahaan

Melalui CSR

Pemkab sebenarnya telah berupaya membantu warga miskin. Namun, program belum menjangkau seluruh warga yang membutuhkan.

Semisal, bantuan pangan. Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo M. Wildan me-

ngatakan, bantuan yang tersedia saat ini baru menasr sekitar 7.500 warga. Anggaran yang tersedia hanya Rp 1,5 miliar atau jauh di bawah kebutuhan anggaran yang mencapai Rp 9,5 miliar.

Untuk memperluas jangkauan bantuan, Wildan

berencana mengajak perusahaan berpartisipasi melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR). "Dukung sektor swasta diharapkan dapat membantu memperluas penerima manfaatnya. (ful/hen)



Polresta Sidoarjo Gelar Ops Patuh Semeru 2026

Wujudkan Keselamatan Masyarakat di Jalan Raya

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo resmi melaksanakan Operasi Patuh Semeru 2026 mulai 26 Oktober 2026 sampai dengan 8 November 2026. Salah satu fokusnya untuk meningkatkan kepatuhan dan mewujudkan kedisiplinan pengguna jalan sekaligus menekan pelanggaran yang berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Operasi Patuh Semeru 2026 mengusung tema "Polisi Bersama Masyarakat Mewujudkan Lalu Lintas yang Tertib, Aman dan Berkeselamatan", operasi ini menekankan bahwa keselamatan di jalan raya merupakan

tanggung jawab bersama, bukan hanya aparat kepolisian. Adapun delapan target operasi kali ini, antara lain, pengendara tidak menggunakan helm, berkendara melawan arus, berkendara menggunakan

handphone, pengendara di bawah umur, berkendara di bawah penindakan tilang manual ini akan melengkapi sistem ETLE yang tetap berjalan selama operasi.

"Melalui pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2026, semoga budaya tertib berlalu lintas semakin tumbuh dan mengakar di masyarakat. Tentunya melibatkan sinergi antara aparat, stake holder terkait dan warga, diharapkan tercipta situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di seluruh wilayah Sidoarjo," kata dia. (jok/fdn)

petanggaran lalu lintas dengan sistem tilang manual. Upaya penindakan tilang manual ini akan melengkapi sistem ETLE yang tetap berjalan selama operasi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RSUD RT Notopuro Tambah 30 Tempat Tidur

Kapasitas Menjadi 730 Bed

SIDOARJO – Kapasitas layanan rawat inap RSUD RT Notopuro Sidoarjo bertambah 30 tempat tidur. Gedung Mawar Merah Putih yang semula dua lantai ditingkatkan jadi tiga lantai. Dengan penambahan tersebut, daya tampung rumah sakit meningkat dari sebelumnya 700 menjadi 730 tempat tidur.

Plt Direktur RSUD RT Notopuro dr. Prima Dessy Kusuma Rakhmawati mengatakan, tambahan tempat tidur itu disiapkan untuk ruang rawat inap isolasi. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya rumah sakit dalam meningkatkan kapasitas pelayanan, terutama bagi pasien yang membutuhkan penanganan di ruang isolasi.

"Ada tambahan 30 tempat tidur untuk ruang isolasi. Kami juga merencanakan penambahan empat tempat

tidur dari 10 tempat ICCU yang kami punya," katanya. Selain menambah kapasitas ruang isolasi, rumah sakit juga merencanakan penambahan empat tempat tidur di ICCU atau unit perawatan intensif jantung. Saat ini, ICCU RSUD RT Notopuro memiliki 10 tempat tidur.

Dianggarkan Rp 8,63 Miliar

Peningkatan fasilitas itu dilakukan melalui pembangunan Gedung Mawar Merah Putih. Total anggaran pembangunan Rp 8,63 miliar. Hingga kemarin (26/10), proyek pembangunan rumah sakit masih berjalan.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengajak masyarakat ikut mengawasi proses pembangunan. Dengan bertambahnya kapasitas rawat inap, RSUD RT Notopuro diharapkan dapat memperluas daya tampung pasien sekaligus mendukung peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo. (ful/hen)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MEMBAHAYAKAN: Pemotor melawan arus di Jalan Letjen Sutoyo, dekat flyover Waru, kemarin (26/10). Polisi akan memperbanyak razia selama Operasi Patuh Semeru.

Operasi Patuh Semeru Sasar Pengendara Lawan Arus

SIDOARJO - Empat titik rawan pelanggaran lawan arus menjadi perhatian Polresta Sidoarjo dalam Operasi Patuh Semeru yang dimulai kemarin (26/10). Selain Frontage Road Gedangan-Buduran, polisi juga menyasar pemotor lawan arus di Flyover Waru, depan RSUD RT Notopuro, serta kawasan Sekardangan. Kapolresta Sidoarjo AKBP

Bobby A. Condroputra mengatakan, lawan arus ada dalam delapan pelanggaran yang akan ditindak tegas. "Ini bakal berjalan dua pekan dan sebagian penindakan dilakukan secara manual," katanya.

Menurut Bobby, keempat titik sebenarnya sudah dipantau petugas. Meski begitu, penindakan bakal dilakukan lebih intensif.

"Kami pastikan penindakan sesuai prosedur," kata Bobby.

Selain penindakan manual, Polresta Sidoarjo mengatakan juga akan maksimalkan ETLE yang ada. Khususnya di Kletek, Taman, serta di Simpang Lima Krian. ETLE dimaksimalkan untuk mendeteksi pelanggaran yang tidak terlihat petugas secara langsung. (eza/hen)

Jawa Pos

INFRASTRUKTUR



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BELUM SELESAI: Proyek betonisasi di Tambak Kemerakan, Krian, masih berlangsung hingga kemarin (26/10).

Betonisasi Terhambat Tiang Listrik dan Provider

SIDOARJO – Pengerjaan betonisasi jalan di Kecamatan Krian dan Sedati tak berjalan sesuai target. Persoalan utilitas, mulai dari tiang listrik bertegangan tinggi hingga tiang provider, menjadi kendala yang menghambat progres pekerjaan. Kontraktor pun diminta mempercepat pengerjaan agar target penyelesaian tidak meleset.

Hingga pekan lalu, betonisasi ruas Tambak Kemerakan di Krian tercatat mengalami deviasi atau keterlambatan sekitar delapan persen dari target. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, pemindahan sejumlah tiang PLN bertegangan tinggi mulai dilakukan sejak pekan lalu. Langkah itu diharapkan membuat pengerjaan betonisasi bisa berjalan lebih lancar.

"Kami terus mendorong kontraktor agar bisa sesuai target pada Desember atau sebelum musim hujan," katanya. Kendala serupa juga terjadi pada proyek betonisasi Jalan Tambak Cemandi-Tambakoso, Sedati. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

108.460 Warga Hidup Miskin

Dinsos Sebut Alokasi
Bantuan Pangan Kurang

SIDOARJO – Mengacu data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, jumlah penduduk miskin di Kota Delta mencapai 108.460 jiwa pada Maret 2026. Angka tersebut bertambah 890 jiwa dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Di tengah kenaikan itu, garis kemiskinan di Kota Delta juga melonjak 9,34 persen serta menandakan biaya hidup minimum masyarakat semakin tinggi. Kepala BPS Sidoarjo Bagyo Trilaksono mengatakan, garis

kemiskinan naik dari Rp 617.911 menjadi Rp 675.647 per orang per bulan dalam setahun terakhir. Kenaikan tersebut antara lain dipengaruhi meningkatnya harga sejumlah bahan pokok yang menjadi komponen pengeluaran rumah tangga di Sidoarjo. "Jika satu keluarga ada empat orang, pengeluaran biaya hidup yang awalnya minimal Rp 2,47 juta kini menjadi Rp 2,70 juta per bulan," katanya kemarin (26/10). Menurut Bagyo, beras,



Naiknya harga kebutuhan pokok membuat pengeluaran rumah tangga ikut bertambah."

Bagyo Trilaksono
Kepala BPS Sidoarjo

telur, cabai, dan minyak goreng menjadi beberapa komoditas yang turut di-



Dukungan sektor swasta diharapkan dapat membantu memperluas penerima manfaat."

M. Wildan
Kabid Pemberdayaan Sosial Dinsos Sidoarjo

perhitungkan dalam pengeluaran rumah tangga. Ketika

harga kebutuhan pokok naik, masyarakat membutuhkan biaya lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. "Naiknya harga kebutuhan pokok membuat pengeluaran rumah tangga ikut bertambah," ujarnya.

Gandeng Perusahaan Melalui CSR

Pemkab sebenarnya telah berupaya membantu warga miskin. Namun, program belum menjangkau seluruh warga yang membutuhkan. Semisal, bantuan pangan. Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo M. Wildan me-

KEMISKINAN DI KOTA DELTA

Maret 2025 mencapai	Maret 2026 naik jadi
107.570 jiwa	108.460 jiwa
Garis kemiskinan naik 9,34 persen dari Rp 617.911 menjadi Rp 675.647	

Sumber: BPS Sidoarjo



ngatakan, bantuan yang tersedia saat ini baru menysar sekitar 7.500 warga. Anggaran yang tersedia hanya Rp 1,5 miliar atau jauh di bawah kebutuhan anggaran yang mencapai Rp 9,5 miliar.

Untuk memperluas jangkauan bantuan, Wildan

berencana mengajak perusahaan berpartisipasi melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR). "Dukung sektor swasta diharapkan dapat membantu meluas penerima manfaatnya. (ful/hen)

Jawa Pos



Operasi Patuh Semeru 2026 mulai diberlakukan.

Puluhan Pelanggar Terjaring Razia Manual

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Baru beberapa menit digelar, puluhan pelanggar terjaring dalam Operasi Patuh Semeru 2026 yang dilaksanakan Polresta Sidoarjo di kawasan tengah kota, Senin pagi.

Operasi yang akan berlangsung selama 14 hari ke depan ini menyasar pelanggaran lalu lintas yang terlihat secara kasat mata. Di hari pertama, pelanggaran didominasi oleh pengendara sepeda motor.

Adapun jenis pelanggarannya meliputi melawan arus lalu lintas, tidak memakai helm pengaman, dan tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).

Kapolresta Sidoarjo, AKBP Bobby A Condrupta mengatakan, Operasi Patuh Semeru 2026 ini digelar selama 14 hari mulai hari ini. Tujuannya untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas sekaligus menekan angka kecelakaan di jalan raya. (cat/rus)



Lapak sabung ayam dibakar aparat.

Polisi Bakar Judi Sabung Krembung dan Prambon

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Polresta Sidoarjo melalui Satreskrim dan Polsek jajaran menunjukkan respons cepat terhadap pengaduan masyarakat (Dumas) terkait dugaan praktik perjudian sabung ayam. Dua laporan dari dua kecamatan berbeda, yakni Krembung dan Prambon, langsung ditindaklanjuti pada Minggu 25 Oktober 2026 sore.

.Sejumlah sarana yang diduga sebagai tempat judi sabung ayam di kawasan Wonomlati-Krembung dan Jati Kalang-Prambon langsung ditertibkan petugas gabungan dari Satreskrim Polresta Sidoarjo, Polsek Krembung, dan Polsek Prambon.

Dalam razia judi sabing ayam itu, petugas tidak menemukan adanya praktik Judi Sabung Ayam. Meski demikian, petugas langsung membongkar paksa dan membakar segala peralatan atau tempat yang dijadikan judi sabung ayam.

Himbauan juga dilakukan petugas ke sejumlah Masyarakat disekitar lokasi yang diduga sering dijadikan Praktek Judi Sabung Ayam. (cat/rus)

Patuh Semeru Bidik Delapan Pelanggaran

SIDOARJO, SURYA - Melawan arus, bermain ponsel saat berkendara, hingga mengabaikan helm standar bukan sekadar pelanggaran lalu lintas. Perilaku itu dapat mengancam keselamatan pengendara maupun pengguna jalan lainnya.

Delapan jenis pelanggaran menjadi sasaran prioritas Operasi Patuh Semeru 2026 di Kabupaten Sidoarjo selama 14 hari, mulai Senin (26/10) hingga Minggu (8/11).

Operasi ini tak hanya mengandalkan penindakan, tetapi juga mengedepankan edukasi dan pencegahan untuk membangun kesadaran masyarakat. Petugas akan menyasar pelanggaran yang berpotensi memicu kecelakaan, mulai dari pengendara tanpa helm standar, melawan arus, menggunakan ponsel saat berkendara, pengendara di bawah umur, hingga berkendara di bawah pengaruh alkohol.

Tiga sasaran lainnya adalah pengemudi yang melebihi batas kecepatan, tidak menggunakan sabuk pengaman (safety belt), serta pelaku balap liar yang kerap meresahkan masyarakat.

Penegasan mengenai sasaran operasi itu disampaikan dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Semeru 2026 di Markas Polresta Sidoarjo, Senin (26/10).

Kapolresta Sidoarjo, AKBP Bobby Condروطutra, mengatakan keselamatan berlalu lintas merupakan tanggung jawab



SURYA/M. TAUFIK

APEL GELAR PASUKAN - Bupati Sidoarjo, Kapolresta, Dandim, dan sejumlah pejabat meninjau kesiapan personel dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Semeru 2026 di Markas Polresta Sidoarjo, Senin (26/10).

bersama seluruh elemen masyarakat, bukan semata-mata beban aparat kepolisian.

"Melalui pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2026, kami berharap budaya tertib berlalu lintas makin tumbuh dan mengakar di masyarakat. Sinergi antara aparat, pemangku kepentingan terkait, dan warga menjadi kunci terciptanya situasi lalu lintas yang aman dan lancar di Sidoarjo," ujar Bobby.

Operasi gabungan ini melibatkan personel Polri, TNI, Dinas Perhubungan, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Strategi operasi dibagi menjadi tiga pendekatan, yakni 40 persen preemtif berupa edukasi, 40 persen preventif atau pencegahan, dan 20 persen penegakan hukum.

Bobby menjelaskan, penindakan terhadap delapan sasaran pelanggaran akan mengombinasikan sistem penilangan elektronik atau ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) dengan tilang manual. Penindakan manual diterapkan untuk melengkapi jangkauan pengawasan ETLE di lapangan.

Meski demikian, petugas

tetap diwajibkan mengedepankan pendekatan yang humanis, edukatif, dan persuasif. Penegakan hukum harus berjalan seiring dengan upaya membangun kesadaran masyarakat agar tertib berlalu lintas tumbuh dari diri sendiri.

Kapolresta juga mengingatkan seluruh personel agar menjunjung tinggi profesionalisme dan tidak menyalahgunakan kewenangan, terutama ketika melakukan penindakan melalui tilang manual.

"Jadilah polisi yang dicintai oleh masyarakat, bukan yang ditakuti dan dihindari. Evaluasi harian juga akan terus dilakukan untuk memastikan operasi berjalan efektif dan berkeadilan," kata Bobby.

Usai apel gelar pasukan, pimpinan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak terhadap kesiapan kendaraan operasional dan kelengkapan administrasi petugas. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk memastikan kelayakan armada yang digunakan selama operasi berlangsung. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Sidoarjo Gelar Ops Patuh Semeru 2026

Wujudkan Keselamatan Masyarakat di Jalan Raya

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo resmi melaksanakan Operasi Patuh Semeru 2026 mulai 26 Oktober 2026 sampai dengan 8 November 2026. Salah satu fokusnya untuk meningkatkan kepatuhan dan mewujudkan kedisiplinan pengguna jalan sekaligus menekan pelanggaran yang berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Operasi Patuh Semeru 2026 mengusung tema "Polisi Bersama Masyarakat Mewujudkan Lalu Lintas yang Tertib, Aman dan Berkeselamatan", operasi ini menekankan bahwa keselamatan di jalan raya merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya aparat kepolisian.

Adapun delapan target operasi kali ini, antara lain pengendara tidak menggunakan helm, berkendara melawan arus, berkendara menggunakan handphone, pengendara di bawah umur, berkendara di bawah pengaruh alkohol, berkendara melebihi batas kecepatan, tidak menggunakan safety belt dan balap liar.

Kapolresta Sidoarjo AKBP Bobby A. Condoputra menyampaikan bahwa pelaksanaan operasi harus mengutamakan edukasi, pendekatan persuasif, dan pelayanan humanis agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas.

Karenanya akan diberlakukan penindakan hukum

pelanggaran lalu lintas dengan sistem tilang manual. Upaya penindakan tilang manual ini akan melengkapi sistem ETLE yang tetap berjalan selama operasi.

"Melalui pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2026, semoga budaya tertib berlalu lintas semakin tumbuh dan mengakar di masyarakat. Tentunya melibatkan sinergi antara aparat, stake holder terkait dan warga, diharapkan tercipta situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di seluruh wilayah Sidoarjo," kata dia. (jok/fdn)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

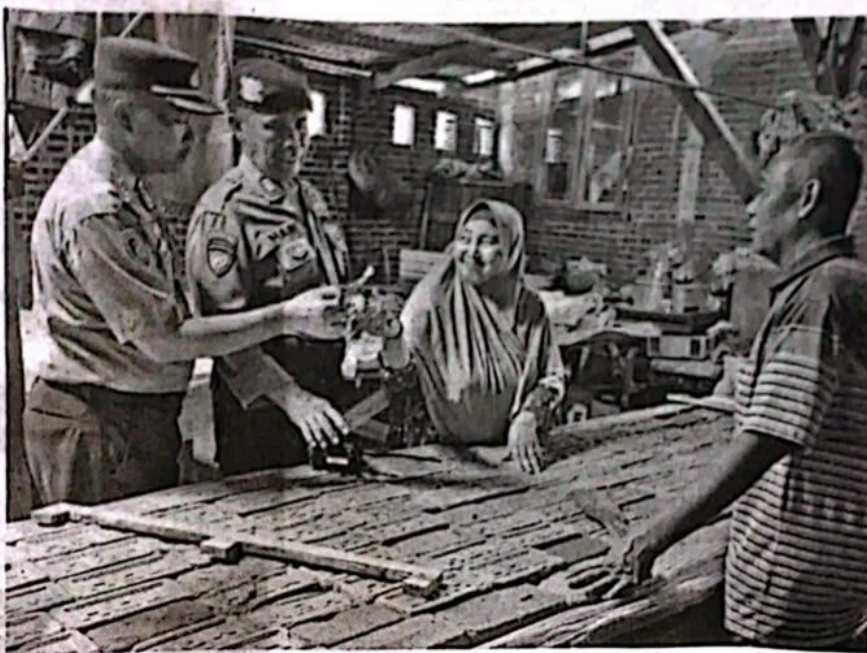
Polsek Krian Dorong UMKM Serap Tenaga Kerja Lokal, Tekan Pengangguran

KRIAN-Polsek Krian, Polres-ta Sidoarjo, mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Quick Wins Kapolri, Polisi Peduli Pengangguran. Salah satu upaya yang dilakukan yakni menyambangi pelaku usaha pembuatan tempe di Desa Sedenganmijen, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya mendorong UMKM lokal agar berkembang sekaligus membuka peluang kerja bagi warga sekitar.

Kapolsek Krian Kumpul Galih Putra Samodra mengatakan, pemberdayaan pelaku usaha lokal menjadi salah satu langkah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurutnya, keberadaan UMKM memiliki potensi dalam menyerap tenaga kerja, terutama bagi warga yang belum memiliki pekerjaan.

"Kami mendorong pelaku usaha agar terus mengembangkan usahanya dan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat di lingkungan sekitar. Dengan begitu, keberadaan UMKM tidak hanya menggerakkan perekonomian, tetapi juga membantu mengurangi pengangguran," ujar Galih.

Ia menjelaskan, kegiatan sambang tersebut juga menjadi sarana mempererat komunikasi antara kepolisian, pelaku usaha, dan masyarakat. Melalui pendekatan langsung, polisi dapat mengetahui kondisi serta potensi ekonomi warga sekaligus mendorong terciptanya



MEMBANTU: Anggota Polsek Krian saat berdialog dengan pengrajin tempe di desa Sedengan Mijen, Krian, Sidoarjo.

lingkungan yang aman dan produktif.

Dalam kegiatan tersebut Kapolsek Krian bersama personel berdialog dengan pengusaha tempe di Desa Sedenganmijen. Polisi mengajak pelaku usaha untuk turut berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan sesuai kebutuhan dan kemampuan usaha yang dijalankan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dinilai penting untuk mendukung kesejahteraan keluarga sekaligus memperkuat ketahanan sosial di lingkungan desa. Kesempatan kerja yang semakin terbuka diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri.

Galih menegaskan, Polsek Krian akan terus mengedepankan pendekatan humanis melalui program Polisi Peduli Pengangguran. Menurutnya, keterlibatan kepolisian dalam mendorong pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

"Kami ingin kehadiran polisi benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Melalui sinergi dengan pelaku UMKM dan warga, kami berharap peluang kerja semakin terbuka, kesejahteraan masyarakat meningkat, serta situasi kamtibmas di wilayah Kecamatan Krian tetap aman dan kondusif," tutupnya. (sur/vga)



PERSIAPAN: Kapolresta Sidoarjo AKBP Bobby Adimas Condrotputra bersama Bupati Sidoarjo dan Dandim 0816 Sidoarjo meninjau kesiapan Operasi Patuh Semeru 2026.

Operasi Patuh Semeru 2026 Dimulai, Sasar Delapan Pelanggaran

KOTA-Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Patuh Semeru 2026 mulai 26 Oktober hingga 8 November 2026. Operasi yang melibatkan personel gabungan Polri, TNI, Dinas Perhubungan, dan Satpol PP ini menyasar delapan jenis pelanggaran lalu lintas yang berpotensi memicu kecelakaan.

Operasi tersebut bertujuan meningkatkan kedisiplinan pengguna jalan sekaligus membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas.

Kapolresta Sidoarjo AKBP Bobby Adimas Condrotputra mengatakan, operasi kali ini mengedepankan edu-

kasi dan pendekatan persuasif. Meski demikian, petugas tetap melakukan penindakan terhadap pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

"Pelaksanaan operasi harus mengutamakan edukasi, pendekatan persuasif, dan pelayanan humanis agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas," ujarnya.

Hal itu disampaikan Bobby saat memimpin Apel Gelar Pasukan

Operasi Patuh Semeru 2026 di lapangan apel Markas Komando (Mako) Polresta Sidoarjo, Senin (26/10).

Kegiatan tersebut dihadiri jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo serta personel dari sejumlah instansi terkait.

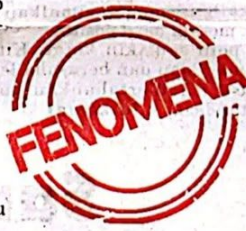
Operasi Patuh Semeru 2026 mengusung tema "Polisi Bersama Masyarakat Mewujudkan Lalu Lintas yang Tertib, Aman dan

Berkeselamatan".

Tema tersebut menegaskan pentingnya sinergi antara aparat dan masyarakat dalam menciptakan kondisi lalu lintas yang aman dan tertib.

Dalam pelaksanaannya, petugas menyasar delapan jenis pelanggaran. Yakni, pengendara yang tidak menggunakan helm, melawan arus, menggunakan ponsel saat berkendara, pengendara di bawah umur, berkendara di bawah pengaruh alkohol, melebihi batas kecepatan, tidak menggunakan sabuk pengaman, serta melakukan aksi balap liar.

● Ke Halaman 10



Operasi Patuh Semeru...

Selain memberikan edukasi kepada pengguna jalan, petugas akan melakukan penindakan terhadap pelanggaran

yang ditemukan. Penindakan dilakukan melalui tilang manual untuk melengkapi sistem *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) yang tetap beroperasi selama pelaksanaan operasi.

Bobby menegaskan, keberhasilan Operasi Patuh Semeru 2026 tidak hanya diukur dari jumlah pelanggaran yang ditindak, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga

keselamatan di jalan raya.

"Melalui pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2026, kami berharap budaya tertib berlalu lintas semakin tumbuh dan mengakar di masyarakat. Dengan sinergi

antara aparat, pemangku kepentingan terkait, dan warga, diharapkan tercipta situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya. (sur/vga)





DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

DISOROT: Bupati Sidoarjo Subandi saat melakukan inspeksi mendadak di lokasi proyek pembangunan rumah pompa di Desa Jati, Sidoarjo, Senin (26/10) siang.

Bupati Soroti Kualitas Material Proyek Rumah Pompa Lippo

BUPATI Sidoarjo Subandi memperketat pengawasan pembangunan rumah pompa di Desa Jati, Sidoarjo. Proyek tersebut diharapkan mampu mengatasi genangan yang kerap terjadi di Jalan Raya Jati, tepatnya di bawah jembatan tol depan Lippo Plaza Sidoarjo.

Saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di lokasi proyek, Senin (26/10) siang, Subandi menyoroti kualitas material dan pengerjaan fisik bangunan. Dia meminta konsultan pengawas memastikan seluruh pekerjaan sesuai spesifikasi agar konstruksi kuat dan dapat berfungsi optimal.

Subandi menilai progres pembangunan rumah pompa sejauh ini berjalan baik dan sesuai jadwal. Bahkan, pengerjaannya disebut lebih cepat dibandingkan target yang telah ditetapkan.

Meski demikian, dia mengingatkan agar capaian tersebut tetap diimbangi pengawasan ketat, terutama terhadap penggunaan material seperti campuran sirtu (pasir dan batu) serta pasangan batu.

● Ke Halaman 10

Bupati Soroti Kualitas...

“Kalau kita lihat, pekerjaannya ini sudah bagus. Progresnya tepat waktu tanpa ada deviasi. Tinggal pengawasannya saja yang harus lebih diperketat, terutama terkait penggunaan material seperti campuran sirtu ayak dan pasangan batu agar ketahanannya maksimal,” ujarnya.

Berbekal pengalamannya di bidang

pengembangan properti, Subandi turut mencermati pengerjaan fisik bangunan penampungan air dan pasangan batu di lokasi proyek.

Menurut dia, kualitas pekerjaan harus diperhatikan sejak awal untuk mencegah kerusakan maupun pengerjaan ulang yang berpotensi menghambat penyelesaian proyek.

Dia juga meminta konsultan pengawas bertindak tegas apabila

menemukan pekerjaan yang retak atau tidak memenuhi standar. Teguran hingga rekomendasi pembongkaran perlu dilakukan jika diperlukan, sehingga perbaikan dapat diselesaikan sebelum proyek memasuki tahap serah terima.

Pembangunan rumah pompa tersebut ditujukan untuk mengurangi genangan yang kerap terjadi di kawasan Jalan Raya Jati, khususnya di

bawah jembatan tol depan Lippo Plaza. Saat hujan deras, genangan di lokasi itu sering mengganggu kelancaran lalu lintas dan aktivitas masyarakat.

Nantinya, rumah pompa diharapkan mampu menyedot dan mengalirkan air genangan sehingga risiko banjir di kawasan tersebut dapat ditekan.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan pembangunan rumah pompa rampung pada akhir

tahun ini. Jika selesai sesuai rencana, fasilitas tersebut diharapkan dapat segera difungsikan untuk membantu mengantisipasi genangan saat musim hujan.

“Harapan kita, begitu rumah pompa ini siap, kawasan depan Lippo tidak akan terjadi lagi banjir. Lalu lintas maupun lingkungan masyarakat setempat bisa lancar saat musim hujan,” tegasnya. (dik/vga)





FUJDIANTO/RADAR SIDOARJO

BERKUNJUNG: Kapoksi Komisi VII DPR RI Bambang Haryo Soekartono (kiri) memberikan arahan kepada jajaran Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda, Sidoarjo, Senin (26/10).

BHS Minta BMKG Juanda Perluas Informasi Cuaca

■ Untuk Petani hingga Nelayan

INFORMASI cuaca dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) perlu menjangkau lebih banyak sektor, tidak hanya berfokus pada keselamatan penerbangan. Informasi tersebut juga penting bagi sektor pertanian, perikanan, industri, perdagangan, hingga pariwisata untuk membantu masyarakat mengantisipasi perubahan cuaca dan mengurangi risiko kerugian.

Hal itu disampaikan Ketua Kelompok Fraksi (Kapoksi) Komisi VII DPR RI Ir. H. Bambang Haryo Soekartono, M.I.Pol., saat mengunjungi Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda, Sidoarjo, Senin (26/10).

Politikus Partai Gerindra yang akrab disapa BHS itu menilai, informasi prakiraan cuaca memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Karena itu, layanan BMKG perlu dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan berbagai kalangan.

● Ke Halaman 10

BHS Minta BMKG...

Menurut BHS, sektor pertanian membutuhkan informasi cuaca untuk menentukan waktu tanam dan mengantisipasi dampak kondisi alam. Begitu pula sektor perikanan yang aktivitasnya sangat dipengaruhi cuaca dan curah hujan.

"Pera BMKG ini sangat vital untuk kepentingan masyarakat secara luas. Mulai industri, perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, hingga keselamatan publik," ujarnya.

BHS mencontohkan, informasi mengenai potensi cuaca ekstrem dapat menjadi dasar bagi petani untuk melakukan langkah antisi-

pasi sebelum terjadi kerusakan pada lahan maupun tanaman. Dengan informasi yang akurat dan mudah diakses, masyarakat diharapkan dapat mengambil keputusan lebih tepat dalam menjalankan aktivitasnya.

Karena itu, dia meminta BMKG memperluas jangkauan informasi cuaca sekaligus memastikan data yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan setiap sektor.

Selain prakiraan cuaca, BHS juga menyoroti pentingnya edukasi mitigasi bencana, khususnya terkait potensi gempa bumi. Menurut dia, informasi kebencanaan harus disampaikan secara proporsional agar masyarakat memahami risiko dan

langkah penyelamatan tanpa menimbulkan kepanikan.

"Mitigasi bencana itu penting, tetapi jangan sampai masyarakat justru ditakut-takuti. Informasi harus disampaikan dengan baik agar masyarakat memahami risiko dan tahu apa yang harus dilakukan," tegasnya.

Dia menambahkan, komunikasi mengenai potensi bencana perlu dilakukan secara cermat. Informasi yang tidak dipahami secara utuh berisiko memicu kekhawatiran berlebihan, termasuk berdampak terhadap aktivitas ekonomi dan sektor pariwisata.

BHS juga meminta pemerintah mempertahankan dukungan angga-

ran bagi BMKG. Menurut dia, anggaran lembaga tersebut merupakan investasi penting untuk mendukung keselamatan masyarakat serta berbagai sektor yang bergantung pada informasi cuaca dan iklim.

"Anggaran BMKG jangan dikurangi karena ini anggaran keselamatan. Kepentingannya sangat luas, mulai dari industri, perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, hingga keselamatan masyarakat," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo Taufiq Hermawan menyambut baik kunjungan dan arahan BHS. Dia mengatakan, masukan tersebut telah disampaikan kepada para ketua tim

agar dapat ditindaklanjuti sesuai bidang masing-masing.

Taufiq, yang juga menjabat Koordinator BMKG Wilayah Jawa Timur, menjelaskan bahwa BMKG Juanda terus mengoptimalkan penyebaran informasi melalui berbagai kanal resmi. Informasi terkini dapat diakses masyarakat melalui situs web dan media sosial resmi BMKG selama 24 jam.

"Kami menerima beliau bersama para ketua tim, sehingga arahan yang disampaikan bisa langsung diteruskan untuk ditindaklanjuti. Informasi terbaru juga kami sampaikan kepada masyarakat melalui portal dan media sosial resmi BMKG," jelasnya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sekretariat DPRD Sidoarjo Perkuat Standar Pelayanan Ramah Kelompok Rentan, Libatkan Media dan Akademisi

Sulis Mattanews 3 Min Baca
Selasa, Oktober 27 2026 07:24 WIB



MMTA
NEWS
INDEPENDEN-LUGAS-TERPERCAYA

Selasa, 27 Oktober 20:

BERANDA EKONOMI & BISNIS NUSANTARA HUKUM & KRIMINAL POLITIK & PEMERINTAH

PENDIDIKAN & BUDAYA SPORT



MATTANEWS.CO, SIDOARJO – Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar konsultasi publik untuk menyusun standar pelayanan, khususnya bagi kelompok rentan. Forum ini juga membahas penyempurnaan kode etik serta peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan Sekretariat DPRD Sidoarjo, Senin (26/10/2026).

Kegiatan tersebut melibatkan sejumlah pihak, termasuk perwakilan media, akademisi, dan penerima layanan. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan menjadi bahan evaluasi agar pelayanan semakin mudah diakses, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peraturan Menteri PANRB Nomor 11 Tahun 2024 pasal 4 secara khusus mengatur tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan yang mencakup penyandang disabilitas, lansia, wanita hamil, anak-anak, serta korban bencana alam/sosial.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tingkatkan Kualitas Layanan, Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Forum Konsultasi Publik

2 menit membaca

View : 5

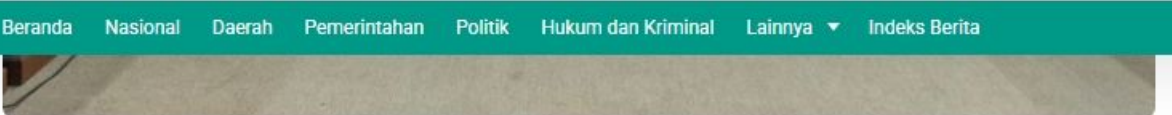
admin
PEMERINTAHAN - 27 Okt 2026



TRENDING #9 Bupati Subandi Minta Banjir, Jalan Rusak, hingga Sampah di Tulangan Ditangani



Cari sesuatu



pena-indonesia.com – Sidoarjo. Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo terus berbenah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Langkah konkret diambil dengan menggelar forum konsultasi publik guna menyusun standar pelayanan yang lebih inklusif, khususnya bagi kelompok rentan, di Ruang Rapat Komisi DPRD Kabupaten Sidoarjo, Senin (26/10/2026).

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Plt Sekretaris DPRD Kabupaten Sidoarjo, Heru Edy Susanto, serta diikuti oleh seluruh pegawai Sekretariat DPRD dan awak media.

Baca Juga
Ngopi Bareng Kapolresta Sidoarjo Bersama Mahasiswa, Perkuat Sinergi Jaga Kondusifitas Kamtibmas

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) DPRD Kabupaten Sidoarjo, Diana Kholida Hasan, S.Sos., menjelaskan bahwa forum ini digelar untuk menyerap aspirasi dan masukan langsung dari para penerima layanan, termasuk rekan-rekan media.

